

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: a) tingkat kinerja penyuluh pertanian di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Semarang b) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja penyuluh di Kabupaten Semarang. Responden pada penelitian berjumlah 104 terdiri dari 78 orang responden penyuluh pertanian terdiri dari penyuluh pertanian PNS dan Non PNS (THL TBPP), dan 26 orang petani yang menjadi kelompok tani binaan dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Pengambilan sampel dilakukan di 10 Balai Penyuluhan Pertanian yang berada di Kabupaten Semarang yaitu Balai Penyuluhan Pertanian Ungaran Timur, Balai Penyuluhan Pertanian Pringapus, Balai Penyuluhan Pertanian Bringin, Balai Penyuluhan Pertanian Pabelan, Balai Penyuluhan Pertanian Tuntang, Balai Penyuluhan Pertanian Ambarawa, Balai Penyuluhan Pertanian Getasan, Balai Penyuluhan Pertanian Banyubiru, Balai Penyuluhan Pertanian Sumowono, dan Balai Penyuluhan Pertanian Bandungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan kuesioner, serta dengan analisis deskriptif dan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai prestasi kinerja (NPK) penyuluh pertanian di Kabupaten Semarang sebesar 80,41 termasuk dalam klasifikasi baik. Faktor internal yang meliputi umur, masa kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh nyata dengan tingkat kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Semarang. Faktor eksternal yang meliputi fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian. Faktor eksternal yang meliputi jumlah kelompok petani binaan, tidak berpengaruh nyata dengan tingkat kinerja penyuluh pertanian di wilayah kerja penyuluhan pertanian di Kabupaten Semarang.

Kata kunci : Kinerja, Penyuluh Pertanian, Faktor Eksternal-Internal